BAB II
TEORI TENTANG DOSA SYIRIK

A. Definisi Dosa Syirik

Syirik berasal dari kata *syarika, yasroku, syirkon*. *Syarika* artinya bercampur, bergabung atau mempersekutukan. Sedangkan menurut terminologi syirik adalah perbuatan yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang lain.[1]

Syirik dalam asma-asmanya atau sifat-sifatnya adalah pendustaan terhadap Allah dan kedustaan kepada-Nya. Karenanya, syirik jenis ini dikategorikan kufur. Jika dalam ibadah kepada Allah terdapat unsur ibadah kepada selain-Nya, ibadah tersebut dianggap kekufuran dan pendustaan kepada-Nya. Allah berfirman sebagai berikut:[2]

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

> Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S.Ali Imran:18).[3]

Saikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata, syirik ada dua macam, pertama syirik dalam rububiyyah, yaitu menjadikan sekutu selain Allah yang mengatur alam semesta. kedua, syirik dalam uluhiyah, yaitu beribadah (berdo'a) kepada selain Allah baik dalam bentuk do'a ibadah maupun doa masalah.

Umumnya yang dilakukan manusia adalah menyekutukan dalam uluhiyah Allah, yaitu dalam hal-hal yang merupakan kekhususan bagi Allah, seprti berdo'a

---

[1]Margiono, *akidah akhlak*, (Jakarta:Yudhistira,2011), hlm. 33

[2]Roli Abdul Rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2009), hlm. 32

[3]Alquran dan Terjemahannya, Al-Imran: 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada selain Allah di samping berdoa kepada Allah, atau memalingkan suatu bentuk ibadah seperti menyembelih kurban, bernadzar, berdo'a, dan sebagainya kepada selain Allah.[4]

Kemudian datang pula persoalan tauhid di dalam bentuk nasihat Luqmanul-Hakim kepada anaknya:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

> Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar".

Barang siapa menyembah dan berdo'a kepada selain Allah berarti ia meletakan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikan kepada yang tidak berhak, dan itu merupakan kedzaliman yang palig besar. Sebaiknya kita kalau melakukan do'a hanyalah kepada Allah saja, agar tidak terjerumus ke dalam kesesatan.[5]

B. Klasifikasi Dosa Syirik

Di lihat dari sifat dan tingkat sanksinya syirik dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Syirik Besar (asy-syirku al-akbar), adalah menjadikan bagi Allah sekutu (niddan) dia berdoa kepada hanya seperti berdoa kepada Allah. Ia takut, harap, dan cinta kepadanya seperti ibadah kepada Allah.[6]

   Syirik besar adalah memalingkan suatu bentuk ibadah kepada selain Allah, seperti berdo'a kepada selain Allah atau mendekatkan diri kepadanya

---

[4]Roli Abdul Rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2009), hlm. 33

[5]*Ibid.,*34

[6]Margiono, *Akidah Akhlak*, (Jakarta:Yudhistira,2011), hlm. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menyembelih kurban atau bernadzar untuk selain Allah, baik untuk kuburan, jin atau syaitan, dan lainnya. Atau seseorang takut kepada orang mati yang akan membahayakan dirinya, atau mengharapkan sesuatu kepada selain Allah yang tidak kuasa memberikan manfaat ataupun madarat, atau seseorang yang meminta sesuatu kepada selain Allah, menghilangkan kesulitan dan selain itu dari berbagai macam bentuk ibadah yang tidak boleh di lakukan melainkan di tujukan kepada Allah saja. Syirik besar dapat mengeluarkan pelakunya dari agama islam dan menjadikannya kekal di dalam neraka, jika ia meninggal dalam kadaan musyrik dan belum bertaubat darinya.[7]

Syirik besar ada yang *zahirun jaliyun* (tampak nyata), seperti menyembah berhala, matahari bulan, bintang, malaikat dan benda-benda tertentu, Syirik besar inilah yang dosanya tidak akan diampuni oleh Allah, kecuali dia bertobat sebelum meninggal.[8]

Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, sebagaimana firman Allah berikut ini:

إِنَّ اللَّهَ لا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَى إِثْمًا عَظِيمًا

Artinya:

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar. (Q.S. an-Nisa':48).[9]

Dan ada yang *batinun khafiyun* (tersembunyi), seperti doa kepada orang sudah meninggal, meminta pertolongan kepadanya untuk dikabulkan

[7] Roli Abdul Rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak, ...35*
[8] *ibid.,*36
[9] Margiono, *akidah akhlak,....*36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permintaannya, minta disembuhkan dari penyakit, atau dihindarkan dari bahaya.[10]

Macam-macam syirik besar diantaranya:[11]

a. Syirik do'a, yaitu di samping ia berdo'a kepada Allah, ia juga berdoa kepada selain-Nya.
b. Syirik niat, keinginan dan tujuan, yaitu menunjukan suatu bentuk ibadah untuk selain Allah.
c. Syirik ketaatan, yaitu mentaati selain Allah dalam hal maksiat kepada Allah.
d. Syirik mahabbah (kecintaan), yaitu menyamakan Allah dengan hal selainnya selain-Nya dalam hal kecintaan.

2. Syirik Kecil (*asy-syirku al-asgar*), adalah semua perkataan dan perbuatan yang akan membawa seseorang kepada kemusyrikan. Syirik kecil termasuk perbuatan dosa yang di khawatirkan akan menghantarkan pelakunya kepada syirik besar .[12]

Syirik *ashghar* ada dua macam:

a. Syirik *zhahir* (nyata), yaitu syirik kecil dalam bentuk ucapanan perbuatan. Dalam bentuk ucapan misalnya, bersumpah dengan selain nama Allah, Rassulullah s.a.w. bersabda: "barang siapa bersumpah dengan selain nama Allah maka ia telah berbuat kufur atau syirik", syirik dan kufur yang di maksud di sini adalah syirik dan kufur kecil.[13]

---

[10]Roli Abdul Rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak ,…* 34
[11]Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah,…* 177
[12]Roli Abdul rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak,…..* 35
[13]*Ibid.,* 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun contoh syirik dalam perbuatan yaitu seperti memakai gelang, benang, dan sejenisnya sebagai pengusir atau penangkal marabahaya. Seperti menggantungkan jimat (tamimah) karena takut dari 'ain (mata jahat) atau lainnya. Jika seseorang meyakini bahwa kalung, benang atau jimat itu sebagai penyerta untuk menolak marabahaya dan menghilangkannya, maka perbuatan ini adalah syirik ashghar. Karena Allah tidak menjadikan sebab-sebab (hilangnuya marabahaya) dengan hal-hal tersebut. Adapun jika ia berkeyakinan bahwa dngan memakai gelang, kalung atau yang lainnya dapat menolak atau mengusir marabahaya, maka perbuatan ini adalah syirik akbar (syirik besar) karena ia menggantungkan diri kepada selain Allah.[14]

b. Syirik *khafi* (tersembunyi), yaitu syirik dalam hal keinginan dan niat, seprti riya' (ingin dipuji orang) dan sum'ah (ingin di dengar orang, dan lainnya, seperti melakukan suatu amal tertentu untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi ia ingin mendapatkan pujian manusia, misalnya dengan memperbagus shalatnya (karna di lihat orang) atau bershadaqah agar dipuji.[15]

Jadi, syirik kecil adalah semua perkataan atau perbuatan yang akan membawa seseorang kepada kemusyrikan. Jika orang yang melakukan syirik kecil meninggal sebelum bertobat dan diakhirat ternyata Allah tidak berkenan mengampuninya, ia akan masuk neraka.[16]

---

[14]Roli Abdul rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak,*..... 36
[15]Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah*,….172
[16]Margiono, *Akidah Akhlak*, (Jakarta:Yudhistira,2011). 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Macam-Macam Syirik

Berdasarkan klasifikasi secara umum, syirik dibagi menjadi 4 jenis yaitu sebagai berikut: [17]

1. *Syirkul 'ilm*, inilah syirik yang umumnya terjadi pada ilmuan. Mereka mengagungkan ilmu sebagai segalanya. Mereka tidak mempercayai pengetahuan yang diwahyukan Allah. Sebagai contoh , mereka mengatakan bahwa manusia berasal dari kera, mereka juga percaya bahwa ilmu pengetahuan akhirnya akan dapat menemukan formula agar manusia tidak perlu mengalami kematian.
2. *Syirkut-tasyaruf*, syirik jenis ini pada prinsipnya disadari atau tidak oleh pelakunya menentang bahwa Allah Maha Kuasa dan segala kendali atas penghidupan manusia berada di tangan-Nya. Mereka percaya adanya perantara itu mempunyai kekuasaan. Contohnya, kepercayaan bahwa Nabi Isa a.s anak Tuhan, percaya pada dukun, tukang sihir atau sejenisnya.
3. *Syirkul-'Ibadah*, ini adalah syirik yang menuhankan pikiran,ide-ide, dan fantasi. Mereka hanya percaya pada fakta-fakta konkret yang berasal pada pengalaman lahiriyah. Misalnya seorang ateis memuja ide pengingkaran terhadap Tuhan dalam berbagai bentuk kegiatan.
4. *Syirkul-addah*, ini adalah percaya pada tahayul. Sebagai contoh, percaya bahwa angka 13 itu adalah angka sial sehingga tidak mau menggunakan angka tersebut, menghubungkan kucing hitam dengan kejahatan.

Syik itu tidak boleh dilakukan karena menimbulkan dosa yang tidak akan di ampuni oleh Allah. Maka kita harus menjauh dari pada kita rugi selama hidup.

---

[17]Margiono, *Akidah Akhlak*,.,36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kriteria Orang Yang Syirik

Perbuatan syirik bukan hanya sikap seseorang yang mengagung-agungkan sesuatu dari kalangan sesama makhluk sesama manusia (kultus), tetapi syirik juga meliputi sikap mengagung-agungkan diri sendiri, kemudian menindas harkat dan martabat sesama manusia, seperti tingkah diktator dan tiran. Keduaya adalah sikap melawan kebenaran Allah, yaitu kebenaran mutlak dan berlawanan dengan jalan hidup yang benar, yaitu jalan hidup yang menuju ridho Allah Yang Maha Benar.[18]

Dia sama sekali tidak dalam kegagalan atau keperkasaan, melainkan dalam kehinaan yang lebih mendasar karena dia diperhamba oleh nafsunya sendiri untuk berkuasa dan menguasai orang lain. Sebagaimana kisah Fir'aun yang kemudian mengalami hukum Tuhan yang tragis dan dramatis. Dia baru insaf setelah malapetaka menimpa, tetapi sudah terlambat. Firman Allah:

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدْوًا حَتَّى إِذَا أَدْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ آمَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنَتْ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

"Dan Kami memungkinkan Bani Israel melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Firaun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Firaun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israel, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". (Q.S. Yunus/10:90).

E. Penggunaan Kata Syirik

Jika anda mendapat istilah syirik dalam buku aqidah maka maksudnya bisa berarti syirik akbar atau syirik ashghar. Maka anda jangan menghina orang-orang yang mendakwahkan tauhid bahwa mereka selalu menghukumi segala sesuatu

[18]Abul 'Ala Maududi, *Dasar-dasar Aqidah Islam,* ter. Mufid Ridlo (Jakarta: Media Dakwah, 1996), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan syirik. Fahamilah setiap ungkapan pada tempatnya yang tepat. Oleh karena itu anda perlu mengetahui bahwa syirik dalam pengertian syar'i digunakan untuk tiga makna:[19]

1. Menyakini ada sekutu bagi Allah SWT dalam kekuasaan, rububiyah, mencipta, memberi rizqi dan mengatur alam. Siapa yang meyakini bahwa ada orang yang mengatur alam ini dan mengatur seluruh urusannya, maka ia telah menyekutukan Allah SWT dalam rububiyah dan telah kafir kepada Allah SWT. Dalil-dalil (argumen-argumen) yang menunjukkan bathilnya keyakinan akan adanya dzat lain selain Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa yang memiliki hak rububiyah sangat banyak dan begitu jelas, baik dalil yang bisa kita saksikan dari alam ini maupun dalil sam'i (Al-Qur`an dan As Sunnah).[20]
2. Meyakini adanya zat selain Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa yang bisa memberikan manfaat atau madlarat, dzat ini merupakan perantara antara Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa dan makhluk, maka sebahagian jenis ibadah ditujukan padanya. Inilah yang dinamakan syirik dalam uluhiyyah. Syirik inilah yang banyak dilakukan oleh orang-orang kafir Quraisy.[21]
3. Mempertimbangkan (dapat perhatian, pujian dan lain-lain) dari selain Allah SWT dalam perkataan maupun perbuatan. Adapun mempertimbangkan perhatian atau pujian dalam perbuatan seperti riya yang dilakukan oleh orang yang rajin ibadah, misalnya ketika shalat, ia panjangkan berdiri, ruku' dan sujudnya kemudian ia tampakkan kekhusyu'annya di hadapan orang banyak,

---

[19] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 445.

[20] Mansur Said, *Bahaya Syirik dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), 9

[21] Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1984), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika ia puasa, ia tampakkan bahwa dirinya sedang puasa, misalnya dengan mengatakan: Apa anda tidak tahu bahwa hari ini Senin (atau Kamis)? Apa anda tidak puasa ? Atau ia katakan: Hari ini saya undang anda untuk berbuka puasa bersama? Demikian pula haji dan jihad. Ia pergi haji dan jihad tetapi tujuannya riya`. [22]

Riya'nya orang-orang yang cinta dunia seperti orang yang angkuh dan sombong ketika berjalan, memalingkan mukanya atau menggerakkan kendaraannya dengan gerakan khusus.[23]

Riya' dengan teman atau orang yang berkunjung ke rumahnya, seperti orang yang memaksakan diri meminta seorang 'alim atau seorang yang dikenal ahli ibadah untuk datang ke rumahnya agar dikatakan bahwa fulan telah mengunjungi rumahnya, atau sebaliknya ia kunjungi mereka (orang-orang 'alim dan ahli ibadah) agar dikatakan bahwa kami te lah mengunjungi fulan atau kami telah bertemu dengan 'alim fulan dan yang lainnya.[24]

Sedang riya dengan perkata yang dilakukan oleh orang-orang ahli agama seperti orang yang memberikan nasehat di majlis-majlis, kemudian ia menghafal hadits-hadits dan atsar-atsar khusus untuk acara-acara tertentu agar bisa berbicara dan debat dengan orang-orang, sehingga tampak di hadapan mereka bahwa ia memiliki pengetahuan tentang hal-hal tersebut, tampak di hadapan mereka bahwa ia memiliki ilmu yang kuat dan perhatian yang besar terhadap keadaan ulama-ulama salaf, tetapi ketika kita lihat di rumahnya

---

[22] Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi ....*,27

[23] *Ibid*.,29

[24]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama keluarganya, ia adalah orang jauh dari keadaan tersebut. Contoh lain adalah menggerak-gerakkan kedua bibir untuk berdzikir di hadapan orang banyak dan menampakkan kemarahan terhadap kemunkaran di hadapan orang, tetapi ketika ia berada di rumah ia tidak mengingkari atau lalai melakukan hal tersebut. [25]

Semua perbuatan ini mengurangi kesempurnaan tauhid dan ikhlas. Sangat banyak dalil-dalil yang menunjukkan tercelanya perbuatan ini, diantaranya adalah hadits yang diriwayatkan oleh sahabat Abu Sa'id al Khudri, ia berkata: Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Maukah kalian saya beritahu tentang perbuatan yang bagi saya itu lebih saya takuti daripada Al Masih Ad Dajjal? Kami katakan: Ya," Ia berkata: "Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Syirik khafiyy (yang tersembunyi) yaitu seseorang mengerjakan shalat kemudian ia perbaiki shalatnya karena ia mengetahui ada orang yang melihatnya." (Menurut Syaikh Al Albani rahimahullah hadits ini hasan. Shahih Sunan Ibni Majah 2/310 Hadits No 3389). [26]

Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam juga bersabda:

Siapa yang memperdengarkan amalnya maka Allah SWT akan memperdengarkan (aibnya) dan siapa yang riya` maka Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa akan akan menampakkan (aibnya pada hari Qiamat).[27]

---

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*..... 3
[26] *Ibid,*.5
[27] *Ibid,*.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Hukum Syirik

Syirik adalah larangan Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa yang paling besar. Allah SWT berfirman dalam surat An Nisaa` ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

Artinya: Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.[28]

Syirik juga merupakan perbuatan haram yang pertama (harus ditinggalkan). Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa berfirman dalam surat Al An'aam ayat 151:

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

"Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka; dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahami (nya)."[29]

G. Perilaku-Perilaku Syirik

Ada beberapa perilaku atau perbuatan syirik yang sering terjadi di masyarakat. antarnya sebagai berikut :

a. Riya'

Riya adalah beramal bukan karena Allah, melainkan karena ingin dipuji atau dilihat orang. Riya termasuk syirik, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

---

[28] Alquran dan terjemahan , An Nisaa` : 36

[29] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset,* jilid II (Yogyakarta: Offsite, 1993), hlm 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَخْوَفُ مَااَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكَ الاَصْغَرَفَسُؤِلَ عَنْهُ فَقَالَ الرِّيَاءُ

Artinya: "Sesuatu yang amat aku takuti yang akan menimpa kamu ialah syirik kecil. Nabi ditanya tentang hal ini, maka beliau menjawab, ialah Riya". (HR. Ahmad)[30].

b. Sihir

Sihir adalah kejadian luar biasa *(khariqul 'adah)* yang sifatnya menipu dan disadari ilmu-ilmu hitam dengan tujuan kejahatan. Mereka yang melakukan sihir atau mendatangi dukun untuk menelakakan orang lain dengan cara guna-guna, tenung, santet, dan yang lainnya. sihir haram hukumnya dilakukan karena meyakini selain Allah sebagai penolong.[31] Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

انَّ الرُّقى وَ التَّمائِمَ والتِّوالَةَ شِرْكٌ

Artinya: "Sesungguhnya jampi-jampi, tamimah (jimat-jimat), dan tiwalah (pelet, susuk, ajian pengasih dan sejenisnya) termasuk syirik". (H.R. Abu Daud dan Ibnu majjah)

مَنْ عَقَدَ عُقْدَةً ثُمَّ نَفَثَ فِيهَافَقَدْسَحَرَ، وَمَنْ سَحَرَفَقَدْ اَشْرَكَ

Artinya: "Barangsiapa yang membuat suatu simpul kemudian dia meniupinya, maka sungguh ia telah menyihir. Barangsiapa menyihir, sungguh ia telah berbuat syirik". (HR. Nasa'i).

c. Meramal

Ucapan yang menyebutkan suatu peristiwa akan terjadi pada masa yang akan datang dengan dasar pada *zhan* (perasangkaan) dan petunjuk atau tanda-tanda yang bukan dari Allah. Perbuatan ini termasuk syirik karena masa depan sifatnya Ghaib. Meramal peristiwa-peristiwa yang masih ghaib juga termasuk

[30]Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset….*,7
[31] *Ibid.,*8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan syirik karena percaya bahwa dukun atau peramal itu lebih mengetahui dari Allah.[32] Rasulullah SAW bersabda:

مَنِ اقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ النُّجُومِ فَقَدِاقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ السِّحْرِ

Artinya: "Barangsiapa yang mempelajari salah satu ilmu perbintangan, maka ia telah mempelajari sihir". (HR. Abu Daud).

Yang dimaksud ilmu perbintangan dalam hadits ini bukanlah ilmu perbintangan yang mempelajari tentang planet yang dalam ilmu pengetahuan disebut astronomi.[33]

d. Nusyrah

Nusyrah adalah pengobatan yang dilakukan terhadap orang yang diduga kemasukan jin atau terkena sihir dengan menggunakan kekuatan janji. Maksudnya kekuatan yang ditimbulkan dengan bantuan makhluk tertentu dengan suatu ikatan perjanjian.[34]

e. Tanjim (perbintangan)

Tanjim atau nujum merupakan suatu upaya mengetahui sesuatu dengan mengikuti isyarat bintang-bintang.[35] *Tanjim* terbagi dalam dua bagian, yaitu :

1. penggunaan bintang dan benda-benda angkasa sebagai petunjuk arah mata angin dan letak geografis, jenis ini dibolehkan menurut ajaran islam. ilmu tentang hal ini disebut astronomi.
2. menjadikan keadaan bintang dan beda-benda angkasa lainnya sebagai dasar ramalan untuk masalah gaib, seperti menentukan jodoh, nasib, dan masa

---

[32] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 274.

[33] *Ibid.,*275

[34] *Ibid.,*276

[35] Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), iii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

depan. ilmu tentang hal ini disebut Astrologi. Adapun hukum mempercayai ilmu nujum ini hukumnya haram dan termasuk syirik.[36]

f. Atiyarah

Atiyarah, yaitu fenomena alam atau aktifitas makhluk yang dihubungkan dengan terjadinya sesuatu. Di Masyarakat, sering ada pendapat yang mengatakan jika ada kupu-kupu terbang dan masuk ke rumah menandakan akan datang tamu. Begitu pula adanya suara burung gagak yang disebutkan akan ada orang yang meninggal dunia. Selain itu, denyutan pada anggota badan yang mengisyaratkan sesuatu.[37]

g. Tamaim (jimat)

Yaitu sesuatu yang dikalungkan di leher atau bagian dari tubuh seseorang yang bertujuan mendatangkan manfaat atau menolak kejahatan, dalam bahasa masyarakat disebut *jimat.* Memakai azimat termasuk perbuatan syirik karena mengandung unsur meminta atau mengharapkan sesuatu kepada kekuatan lain selain Allah.[38] Sabda rasulullah SAW:

مَنْ تَعَلَّقَ تَمِيْمَةً فَقَدْ اَشْرَكَ

Artinya: "Barangsiapa menggantungkan azimat, maka dia telah berbuat syirik".(HR. Ahmad)

h. Bersumpah Dengan Nama Selain Allah

Sabda rasulullah SAW:

وَمَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللّٰهِ فَقَدْ كَفَرَ اَوْ اَشْرَكَ

---

[36]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis....,*1

[37] *Ibid.,*2

38 Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Alquran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: “Dan barang siapa yang bersumpah dengan selain nama Allah, maka dia telah kufur atau syirik”. (HR. Tirmidzi)

i. Mantera

Mantera yaitu mengucapkan kata-kata atau gumam-gumam yang dilakukan oleh orang jahiliyah dengan keyakinan, bahwa kata-kata atau gumam-gumam itu dapat menolak kejahatan atau bala dengan bantuan jin.[39]

Sabda rasulullah SAW:

اِنَّ الرُّقَىَ وَالتَّمَائِمَ وَالتِّوَلَةَ شِرْكٌ

Artinya: ”Sesungguhnya mantera, azimat dan guna-guna itu adalah perbuatan syirik”. (HR. Ibnu Hibban).

j. Dukun dan tenung

Dukun ialah orang yang dapat memberitahukan tentang hal-hal yang ghaib pada masa datang, atau memberitahukan apa yang tersirat dalam naluri manusia. Adapun tukang tenung adalah nama lain dari peramal atau dukun, atau orang-orang yang mengaku bahwa dirinya dapat mengetahui dan melakukan hal-hal yang ghaib, baik dengan bantuan jin atau setan, ataupun dengan membaca garis tangan. Dalam sebuah hadits diterangkan:

عَنْ وَلِيْعَةَبْنِ الاَسْقَعِ رَضِىَ اللّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعتُ رَسُوْلَ اللّهِ صلى اللّهُ عليه وسلم يَقُوْلُ مَنْ اَتَى كَاهِنًافَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍحَجَبَتْ عَنْهُ التَّوْبَةُ اَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً فَاِنْ صَدَّقَهُ بِمَاقَالَ كَفَرَ

Artinya: “Dari Wailah bin Asqa’i ra berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa datang kepada tukang tenung lalu menanyakan tentang sesuatu, maka terhalanglah tobatnya selama empat puluh hari. Dan bila mempercayai perkataan tukang tenung itu, maka kafirlah ia”. (HR. Thabrani).

[39]Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Alquran*.....,32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Bernazar Kepada Selain Allah

Dalam masyarakat masih dijumpai seseorang bernazar kepada selain Allah. Misalnya seseorang bernazar, "Jika aku sembuh dari penyakit aku akan mengadakan sesajian ke makam wali". Perbuatan seperti itu adalah perbuatan yang sesat.[40]

j. susuk

Susuk merupakan suatu perbuatan syirik karena seolah-olah kita meminta bantuan sesuatu yang lain dari Allah dan menganggap ada ssuatu yang lain yang lebih berkuasa dari Allah swt.[41]

H. Akibat Negatif Perbuatan Syirik

Adapun akibat negatif yang ditimbulkan dari syirik, antara lain:

1. Sulit menerima kebenaran. Firman Allah SWT:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat adzab yang berat."[42]

Hati orang-orang syirik tertutup untuk menerima kebenaran baik yang datangnya dari Allah dan Rasul-Nya. Menurut Ibnu Jarir, ketertutupan hati orang syirik itu lantaran dari sifat kesombongan dan penentangannya terhadap kebenaran yang disampaikan kepadanya. Orang-orang syirik yang mendustakan ayat-ayat

[40] Poesporojo dkk, *Metodelogi Riset* (Bandung: Pustaka Bandung, 1989), 17.
[41] *Ibid.,*18
[42] Alquran dan terjemahan, QS. Al-Baqarah: 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah dideri peringatan atau tudak sama saja bagi mereka, karena hati mereka buta.[43]

2. Munculnya perasaan bimbang dan ragu. Firman Allah SWT:

فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

"Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu, dan mereka mendapat adzab yang pedih, karena mereka berdusta." [44]

Menurut pendapat Ibnu Abbas, penyakit hati orang syirik adalah perasaan bimbang dan ragu (*syak*), kegoncangan batin seperti inilah yang menjadikan mereka merasa gelisah. Hatinya tidak pernah tenang, merasa tidak puas dengan harta, jabatan yang mereka miliki.[45]

3. Hanya akan memperoleh kesenangan sementara. Kesenangan hidup di dunia yang diperoleh orang-orang musyrik sifatnya sementara, di akhirat kelah akan mendapatkan siksa yang pedih. Meskipun ketika hidup di dunia mereka dalam keadaan miskin dan sengsara, lebih-lebih jika mereka kaya, bagi mereka hal itu tetap merupakan keuntungan dan kesenangan karena mereka mengikuti hawa nafsunya.[46]
4. Amalan dan harta yang yang dinafkahkan sia-sia. Amalan yang dinafkahkan orang-orang musyrik adalah sia-sia (tidak diberi pahala oleh Allah), apa yang dimilikinya tidak akan dapat digunakan untuk menebus siksa di akhirat kelak.[47]

---

[43] Abul 'Ala Maududi, *Dasar-dasar Aqidah Islam,* ter. Mufid Ridlo (Jakarta: Media Dakwah, 1996), 30.

[44] Alquran dan terjemahan, QS. Al-Baqarah: 10.

[45] *Ibid*.,31

[46] Abul 'Ala Maududi, *Dasar-dasar Aqidah Islam*.....,32

[47] *Ibid*.,33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Orang musyrik dinilai sebagai makhluk terburuk. Allah menilai orang-orang musyrik dengan penilaian yang sangat rendah. Orang-orang musyrik itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih rendah dan sesat daripada binatang.
6. Menjadi musuh Allah. Perbuatan musyrik menyebabkan murka Allah SWT,
7. Dijanjikan mendapat siksa neraka.

I. Kerusan dan Bahaya Melakukan Dosa Syirik

Perbuatan *syirik* (menyekutukan Allah) menyebabkan kerusakan dan bahaya yang besar, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Di antara kerusakan dan bahaya akibat perbuatan syirik adalah:[48]

a. Syirik merendahkan eksistensi kemanusiaan, derajat dan martabatnya. Sebab Allah menjadikan manusia sebagai hamba Allah di muka bumi. Allah memuliakannya, mengajarkan seluruh nama-nama, lalu menundukkan baginya apa yang ada di langit dan di bumi semuanya. Allah telah menjadikan manusia sebagai penguasa di jagad raya ini. Tetapi kemudian ia tidak mengetahui derajat dan martabat dirinya. Ia lalu menjadikan sebagian dari makhluk Allah sebagai Tuhan dan sesembahan. Ia tunduk dan menghinakan diri kepadanya.[49]
b. Syirik adalah sarang khurofat dan kebatilan. Dalam sebuah masyarakat yang akrab dengan perbuatan syirik, "Barang dagangan" dukun, tukang nujum, ahli nujum, ahli sihir dan yang semacamnya menjadi laku keras. Sebab mereka mendakwahkan (mengklaim) bahwa dirinya mengetahui ilmu ghaib yang sesungguhnya tak seorangpun mengetahuinya kecuali Allah. Jadi dengan

[48]Muhammad Solihan, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Tri Bakti 1990), 45-46
[49]*Ibid*.,47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya mereka, akal manusia dijadikan siap untuk menerima segala macam khurofat atau takhayul serta mempercayai para pendusta (dukun). Sehingga dalam masyarakat seperti ini akan lahir generasi yang tidak mengindahkan ikhtiar (usaha) dan mencari sebab serta meremehkan sunnatullah (ketentuan Allah).[50]

c. Syirik adalah kedzoliman yang paling besar. Yaitu dzalim terhadap hakikat yang agung yaitu (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah). Adapun orang musyrik mengambil selain Allah sebagai Tuhan serta mengambil selain-Nya sebagai penguasa. Syirik merupakan kedzaliman dan penganiayaan terhadap diri sendiri. Sebab orang musyrik menjadikan dirinya sebagai hamba dari makhluk yang merdeka. Syirik juga merupakan kezhaliman terhadap orang lain yang ia mempersekutukan dengan Allah karena ia telah memberikan sesuatu yang sebenarnya bukan miliknya.[51]

d. Syirik sumber dari segala ketakutan dan kecemasan. Orang yang akalnya menerima berbagai macam khurofat dan mempercayai kebatilan, kehidupannya selalu diliputi ketakutan. Sebab dia menyandarkan dirinya pada banyak tuhan. Padahal tuhan-tuhan itu lemah dan tak kuasa memberikan manfaat atau menolak bahaya atas dirinya.Karena itu, dalam sebuah masyarakat yang akrab dengan kemusyrikan, putus asa dan ketakutan tanpa sebab merupakan suatu hal yang lazim dan banyak terjadi. Allah berfirman:

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ

[50]Muhammad Solihan, *Sejarah Kebudayaan Islam.....,*49
[51]*Ibid.,*50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang yang kafir rasa takut disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak memberikan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka adalah Neraka, dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang dhalim". (Ali-Imran: 151).[52]

e. Syirik membuat orang malas melakukan pekerjaan yang bermanfaat. Syirik mengajarkan kepada para pengikutnya untuk mengandalkan para perantara, sehingga mereka meremehkan amal shalih. Sebaliknya mereka melakukan perbuatan dosa dengan keyakinan bahwa para perantara akan memberinya syafa'at di sisi Allah. Begitu pula orang-orang kristen melakukan berbagai kemungkaran, sebab mereka mempercayai Al-Masih telah menghapus dosa-dosa mereka ketika di salib. Sebagian umat Islam mengandalkan syafaat Rasulullah SAW tapi mereka meninggalkan kewajiban dan banyak melakukan perbuatan haram. Padahal Rasul SAW berkata kepada putrinya: "Wahai Fathimah binti Muhammad, mintalah dari hartaku sekehendakmu (tetapi) aku tidak bermanfaat sedikitpun bagimu di sisi Allah". (HR. Al-Bukhari)[53]

f. Syirik menyebabkan pelakunya kekal dalam Neraka. Syirik menyebabkan kesia-siaan dan kehampaan di dunia, sedang di akhirat menyebabkan pelakunya kekal di dalam Neraka. Allah berfirman:

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

Artinya:

"Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya Surga dan tempatnya ialah Neraka, dan tidaklah ada bagi orang-orang dhalim itu seorang penolongpun". [54]

---

[52] Alquran dan terjemah, Ali-Imran: 151

[53] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002),399

[54] Alquran dan terjemahan, Al-Maidah: 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Syirik memecah belah umat, "Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang memper-sekutukan Allah, yaitu orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka". (Ar-Ruum: 31-32).

Itulah berbagai kerusakan dan bahaya yang ditimbulkan perbuatan syirik. Yang jelas Syirik merupakan penyebab turunnya derajat dan martabat manusia ke tempat paling hina dan paling rendah.[55]

J. Contoh Perilaku Orang yang Berbuat Syirik

Pada masa pemerintahan Fir'aun, dari kaum Fir'aun kita dapat menarik pelajaran bahwa yang disebut syirik bukan hanya sikap seseorang yang mengagung-agungkan sesuatu dari kalangan sesama makhluk, termasuk sesama manusia (kultus), tetapi syirik juga meliputi sikap mengagung-agungkan diri sendiri kemudian menindas harkat dan martabat sesama manusia, seperti tingkah diktator dan tiran.

F. Hikmah Menghindari Perbuatan Syirik

Banyak hikmah yang dapat kita di ambil dari menghindari perbuatan syirik, diantaranya:[56]

1. Menjadikan manusia yang memiliki pandangan yang luas
2. Mengangkat manusia ke derajat paling tinggi dan mulia

---

[55]Alquran dan terjemahan, M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran...,*323.

[56]Mansur Sa id, *Bahaya Syirik dalam Islam,*(Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengalirkan rasa kesederhanaan dan kehajaan
4. Membuat manusia menjadi suci dan benar
5. Memunculkan kepercayaan yang teguh dalam segala hal
6. Tidak mudah putus asa dengan keadaan yang dihadapi
7. Menumbuhkan keberanian dalam diri manusia
8. Mengembangkan sikap cinta damai dan keadilan
9. Menjadi taat dan patuh kepada hukum Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id